



PROPOSAL PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

JUDUL PROGRAM

PERANCANGAN KURSI MAHASISWA “UNION”

BIDANG KEGIATAN :

PKM KARSA CIPTA

Diusulkan oleh :

M.Rimbawan.N	(2012-24-024)	(Angkatan 2012)
Loanna Halim	(2012-25-055)	(Angkatan 2012)
Rizki Muzammil	(2013-24-003)	(Angkatan 2013)

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA BARAT

2015

PENGESAHAN PKM KARSA CIPTA

1. Judul Kegiatan : PERANCANGAN KURSI MAHASISWA "UNION"
2. Bidang Kegiatan : PKM-KC
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Moch. Rimbawan Natadisastra
 - b. NIM : 201224009
 - c. Jurusan : Desain Produk
 - d. Universitas : Universitas Esa Unggul
 - e. Alamat Rumah dan No. HP : Jl. Wanajaya No.5A Komp. Kehutanan Kel. Pasir Jaya Kec. Kota Bogor Barat 085287290697
 - f. Alamat Email : rimnatadisastra@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 2 Orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Ahmad Fuad S.Sn. M.Ds
 - b. NIDN : 0325107302
 - c. Alamat Rumah dan No.Tel/Hp : Jln. Empang Bahagia Raya no 1 H Jakbar 11460 / 085811180092
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. DIKTI : Rp 11.680.000
 - b. Sumber Lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 (lima) Bulan

Jakarta, 07 Oktober 2015

Menyetujui

Ketua Jurusan Desain Produk


Universitas
Esa Unggul
fakultas desain & industri kreatif

(Geggy Gamal S.Des, M.Des)

NIDN.

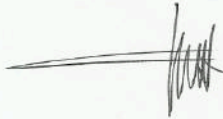
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan


Universitas
Esa Unggul

(Ari Pambudi S.Kom, M.Kom)

NIP. 0208004375

Ketua Pelaksana Kegiatan



(Moch. Rimbawan Natadisastra)

NIM. 201224009

Dosen Pendamping



(Ahmad Fuad S.Sn, M.Ds)

NIDN. 0325107302

DAFTAR ISI

Pengesahan PKM-Karsa Cipta	i
Daftar isi	ii
Ringkasan	iii
Bab. 1 Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan.....	1
1.4 Luaran yang Diharapkan	2
1.5 Kegunaan.....	2
Bab. 2 Tinjauan Pustaka.....	3
2.1 Kegiatan Perkuliahan dan Diskusi Mahasiswa	3
2.2 Analisis Peluang Pasar	4
Bab. 3 Metode dan Pembahasan	5
3.1 Metode.....	5
3.2 Pembahasan	6
Bab. 4 Biaya dan Jadwal Kegiatan.....	9
4.1 Anggaran Biaya.....	9
4.2 Jadwal Kegiatan	9
Daftar Pustaka	11
Lampiran 1	12
Lampiran 2	16
Lampiran 3	18
Lampiran 4	19
Lampiran 5	20

Ringkasan

Indonesia adalah negara berkembang yang menjunjung tinggi kecerdasan bangsa. Hal ini tertulis dalam pembukaan UUD 1945 alinea ke empat. Maka dari itu, pemerintah menyelenggarakan program wajib belajar 9 tahun dari SD hingga SMA/SMK dan ditambah dengan perguruan tinggi apabila mampu. Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, menurut UU No. 2 tahun 1989, pasal 16, ayat 1. Tujuan pendidikan tinggi adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Kegiatan perkuliahan biasanya mengharuskan mahasiswa bekerja aktif dalam mencari ilmu pengetahuan dan memecahkan suatu masalah. Contohnya adalah kegiatan diskusi. Diskusi adalah sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih/kelompok. Biasanya komunikasi antara mereka/kelompok tersebut berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya akan memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar. Diskusi bisa berupa apa saja yang awalnya disebut topik. Dari topik inilah diskusi berkembang dan diperbincangkan yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu pemahaman dari topik tersebut.

Tujuan diciptakannya kursi ini yaitu untuk mempermudah kegiatan perkuliahan mahasiswa yang berhubungan dengan diskusi atau kerja kelompok di kelas.

Metode yang digunakan untuk menciptakan kursi tersebut adalah metode *draughtsmanship*. *Draughtsmanship* merupakan metode desain yang memanfaatkan gambar sebagai alat bantu di dalam proses desain. Objek yang akan diproduksi digambar lebih dahulu dengan menggunakan skala serta alternatif-alternatif yang lebih banyak /'kaya' agar lebih mudah dilakukan seleksi dan perubahan-perubahan bilamana perlu. Peran gambar antara lain untuk membantu penciptaan pola, maket, prototipe, mock-up (dummy) sebagai simulasi sebelum diproduksi. Metode ini memungkinkan dilakukan pemisahan pekerjaan antara kegiatan menggambar dengan bagian lainnya termasuk bagian produksi (division of labour) sehingga masing-masing bagian dapat bekerja secara optimal serta menjangkau produk yang lebih besar dengan tingkat kerumitan yang lebih tinggi karena beberapa komponen dapat dikerjakan secara terpisah dan dikerjakan oleh pihak lain. Masing-masing bagian dapat bekerja secara simultan dalam waktu bersamaan sehingga waktunya lebih efisien.

UNION merupakan kursi yang memadukan antara konsep simplicity dan konsep multifunction yang didesain dinamis dan sederhana. UNION juga dapat digabungkan antara satu sama lain, dengan tujuan agar mahasiswa dapat dengan mudah saat sedang berdiskusi satu sama lain, selain itu juga kursi ini memiliki roda agar dapat dipindah dengan mudah tanpa perlu mengangkatnya

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sbg negara yang menjunjung kecerdasan bangsa, kegiatan perkuliahan menjadi salah satu contohnya perkuliahan mengharuskan mahasiswa aktif contoh kegiatannya diskusi alat-alat perkuliahan yg kurang mendukung kegiatan diskusi dalam kelas sebagai rasa peduli kami, maka dibuatlah sebuah desain kursi mahasiswa yang didesain dan diciptakan sebagai sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat

Pemikiran desain atau design thinking merupakan sebuah metode praktis untuk mencipta sebuah proses yang menghasilkan solusi penerapan desain, khususnya ketika desain diterapkan dalam dunia bisnis. Setelah sekian lama dunia desain pada era industrialisasi memakai perspektif yang berpusat pada desain dan teknologi itu sendiri, kini, pemikiran pun terus berkembang dan bergeser. Paradigma baru mulai diterapkan dalam design thinking, yakni merespon sebuah permasalahan melalui proses pemahaman yang berpusat kepada manusia (*human centered*). (<http://majalahasri.com/tag/inovasi-desain/>)

Di era industrialisasi saat ini, pembuatan suatu produk erat kaitannya dengan inovasi. Inovasi tersebut sangat identik dengan desain yang tidak hanya mampu membuat karya hanya sekedar estetika namun juga karya tersebut multifungsi agar dapat mempermudah kegiatan. Inilah yang membuat kami merasakan bahwa hadirnya era inovasi dapat menjadi solusi untuk mempermudah kegiatan manusia.

Dalam proposal ini kami tergerak untuk membuat kursi mahasiswa yang dinamis. Kursi kelompok ini mempermudah para mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelas. Kursi ini mudah dipindahkan karena dipasang roda serta memiliki bentuk partial yang nantinya dapat digabung dengan kursi lainnya. Dengan kursi ini kegiatan perkuliahan yang berhubungan dengan diskusi akan terasa mudah, menyenangkan dan efisien. Kursi ini sengaja dirancang untuk keperluan individu dan kelompok. Jangka panjang dari perancangan kursi yang kami buat dapat membuat para desainer lainnya untuk menciptakan inovasi alat-alat lainnya yang dapat mempermudah kegiatan perkuliahan atau bahkan kegiatan masyarakat sekitar

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara merancang ulang model kursi kuliah yang efektif untuk kegiatan perkuliahan ?

1.3 Tujuan

Tujuan perancangan ini adalah untuk menciptakan inovasi kursi yang memudahkan kegiatan perkuliahan, terutama yang berhubungan dengan diskusi dan kerja kelompok

1.4 Luaran yang Diharapkan

Kursi ini merupakan tantangan bagi para desainer produk dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas suatu produk, sehingga diharapkan dengan adanya kursi ini dapat mempermudah para mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelompok dan menginspirasi para desainer dalam menciptakan inovasi produk yang unik serta bermanfaat bagi masyarakat.

1.5 Kegunaan

Mempermudah mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelompok.

Lebih efisien karena membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan perkuliaha

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kegiatan Perkuliahan dan Diskusi Mahasiswa

Kegiatan perkuliahan adalah proses pembelajaran yang meliputi kegiatan tatap muka di kelas, praktikum, diskusi, penyelenggaraan percobaan, dan pemberian tugas akademik lainnya. Untuk menunjang kegiatan perkuliahan tersebut dapat diadakan seminar, simposium, diskusi panel, lokakarya, dan kegiatan ilmiah lain. Sistem perkuliahan yang digunakan di Indonesia yaitu SKS (Sistem Kredit Semester). Sistem SKS ini digunakan umumnya di perguruan tinggi. Dengan sistem ini, mahasiswa dimungkinkan untuk memilih sendiri mata kuliah yang akan ia ambil dalam satu semester. Pada umumnya perkuliahan di perguruan tinggi yang ada meliputi kuliah tatap muka dan diskusi (kerja kelompok) dimaksudkan agar mahasiswa mampu mandiri serta dapat bekerja sama dalam tim. Belajar adalah perubahan internal seseorang dalam pembentukan sesuatu yang baru atau potensi untuk merespon sesuatu yang baru. Seorang mahasiswa dapat dikatakan telah belajar, jika kondisi internal dan proses kognisi mahasiswa telah berinteraksi dengan stimulus dari lingkungan belajar, dan diakhir kegiatan pembelajaran mahasiswa tersebut terjadi perubahan tingkah laku. Salah satu komponen lingkungan belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah peerancangan kursi kuliah untuk mencapai kenyamanan, efisiensi dan efektifitas.

Lingkungan belajar merupakan tempat dimana proses belajar mengajar berlangsung. hal ini meliputi keadaan dan kondisinya, pengaturan tempat duduk, bentuk kursi, berbagai macam perlengkapan yang tersedia serta kaya atau miskinnya rangsangan yang tersedia. Dalam proses belajar mengajar, sebagian besar aktivitas belajar mahasiswa dilaksanakan dengan duduk. Dalam arti duduk, mendengarkan dan menulis. Sehingga kenyamanan dan efektifitas gerak mahasiswa tidak bisa dikesampingkan begitu saja, karena rancangan kursi yang baik dan menunjang kenyamanan dan efektifitas gerak mahasiswa, yang pada akhirnya merupakan salah satu mendukung keberhasilan proses belajar mahasiswa.

2.2 Analisis Peluang Pasar

Kursi yang kami buat tentunya memiliki peluang pasar yang sangat baik, karena terdapat beberapa faktor yang mendukung dari kursi ini, diantaranya :

- a. Kursi ini memiliki bentuk yang didesain agar dapat digabungkan dengan kursi lainnya
- b. Bobotnya ringan dan bentuknya sederhana.
- c. Desain kursi memperhatikan aspek ergonomi
- d. Kursi ini memiliki roda sehingga pengguna tidak repot ketika berpindah tempat.

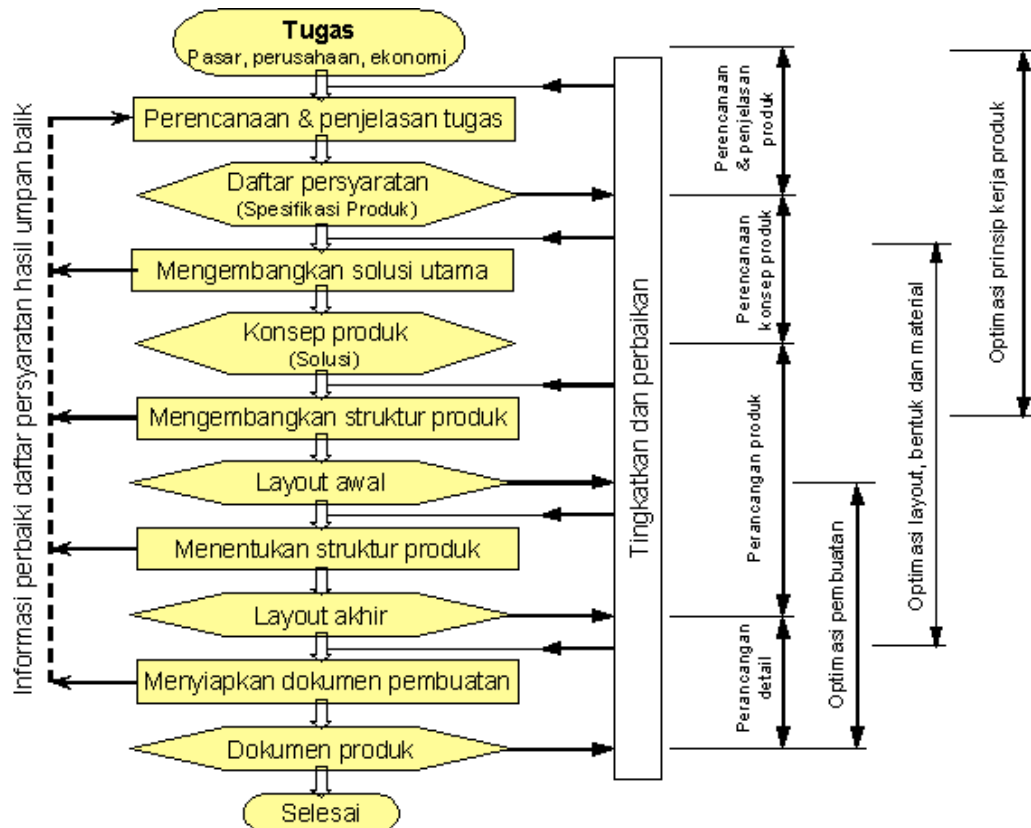
Demikian gambaran akan desain kursi yang kami buat. Dalam pembuatan desain kursi ini, kami menggunakan metode *draughtsmanship*. *Draughtsmanship* merupakan metode desain yang memanfaatkan gambar sebagai alat bantu di dalam proses desain. Objek yang akan diproduksi digambar lebih dahulu dengan menggunakan skala serta alternatif-alternatif yang lebih banyak /'kaya' agar lebih mudah dilakukan seleksi dan perubahan-perubahan bilamana perlu. Peran gambar antara lain untuk membantu penciptaan pola, maket, prototipe, mock-up (*dummy*) sebagai simulasi sebelum diproduksi. Metode ini memungkinkan dilakukan pemisahan pekerjaan antara kegiatan menggambar dengan bagian lainnya termasuk bagian produksi (*division of labour*) sehingga masing-masing bagian dapat bekerja secara optimal serta menjangkau produk yang lebih besar dengan tingkat kerumitan yang lebih tinggi karena beberapa komponen dapat dikerjakan secara terpisah dan dikerjakan oleh pihak lain. Masing-masing bagian dapat bekerja secara simultan dalam waktu bersamaan sehingga waktunya lebih efisien.

BAB 3

METODE DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode

Untuk membuat kursi tersebut, kami menggunakan metode *draughtmanship* dan Pahl dan Beitz.



Gambar 1 Diagram alir proses perancangan cara Pahl dan Beitz

3.2 Pembahasan

a. Metode Draughtmanship

Draughtmanship adalah metode desain dengan menggunakan gambar (*design by drawing*) merupakan metode desain yang memanfaatkan gambar sebagai alat bantu di dalam proses desain. Objek yang akan diproduksi digambar lebih dahulu dengan menggunakan skala serta alternatif-alternatif yang lebih banyak 'kaya' agar lebih mudah dilakukan seleksi dan perubahan-perubahan bilamana perlu. Peran gambar antara lain untuk membantu penciptaan pola, maket, prototipe, *mock-up* (*dummy*) sebagai simulasi sebelum diproduksi. Metode ini memungkinkan dilakukan pemisahan pekerjaan antara kegiatan menggambar dengan bagian lainnya termasuk bagian produksi (*division of labour*) sehingga masing-masing bagian dapat bekerja secara optimal. Metode ini memungkinkan menjangkau produk yang lebih besar dengan tingkat kerumitan yang lebih tinggi karena beberapa komponen dapat dikerjakan secara terpisah dan dikerjakan oleh pihak lain. Masing-masing bagian dapat bekerja secara simultan dalam waktu bersamaan sehingga waktunya lebih efisien.

b. Metode Pahl dan Beitz

Sementara itu, metode Pahl dan Beitz adalah perancangan merupakan kegiatan awal dari usaha merealisasikan suatu produk yang kebutuhannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Setelah perancangan selesai maka kegiatan yang menyusul adalah pembuatan produk. Model Pahl dan Beitz berdasarkan pada tahap-tahap perhitungan sebagai berikut:

- Klarifikasi dari masalah, mengumpulkan informasi tentang kebutuhan untuk diwujudkan dalam produk akhir dan juga mengumpulkan informasi tentang batasan masalah
- Membuat konsep perancangan, menetapkan fungsi struktur, penelitian untuk pemecahan masalah yang sesuai, penggabungan kedalam beberapa konsep
- Pengujian rancangan, dimulai dari konsep, para perancang membuat kaluaran dan bentuk serta membuat produ atau sistem dengan pertimbangan teknik dan ekonomi
- Rincian rancangan, penyusunan bentuk, dimensi dan sifat-sifat umum dari setiap komponen akhir yang berisi spesifikasi material, kelayakan teknik dan ekonomi. Pemeriksaan kembali semua gambar dan dokumen produksi yang telah dihasilkan.

3.2.1. Perencanaan Proyek dan Penjelasan Tugas

Fase ini adalah menyusun spesifikasi produk yang mempunyai fungsi khusus dan karakteristik tertentu yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Produk ini dengan fungsi khusus dan karakteristik tertentu tersebut merupakan olahan hasil survei bagian pemasaran atau atas permintaan

segmen masyarakat. Fase pertama tersebut perlu diadakan untuk menjelaskan secara lebih detail sebelum produk tersebut dikembangkan lebih lanjut. Pada fase ini dikumpulkan semua informasi tentang semua persyaratan atau *requirement* yang harus dipenuhi oleh produk dan kendala-kendala yang merupakan batas-batas untuk produk. Hasil fase ini adalah spesifikasi produk yang dimuat dalam suatu daftar persyaratan teknis. Fase perencanaan produk tersebut baru dapat memberikan hasil yang baik, jika fase tersebut memperhatikan kondisi pasar, keadaan perusahaan dan ekonomi negara. Pada perencanaan proyek dibuat jadwal kegiatan dan waktu penyelesaian setiap kegiatan dalam proses perancangan.

3.2.2 Perancangan Konsep Produk

Berdasarkan spesifikasi produk hasil fase pertama, dicarilah beberapa konsep produk yang dapat memenuhi persyaratan-persyaratan dalam spesifikasi tersebut. Konsep produk tersebut merupakan solusi dari masalah perancangan yang harus dipecahkan. Beberapa alternatif konsep produk dapat ditemukan. Konsep produk biasanya berupa gambar skets atau gambar skema yang sederhana, tetapi telah memuat semua.

Beberapa alternatif konsep produk kemudian dikembangkan lebih lanjut dan setelah dievaluasi. Evaluasi tersebut haruslah dilakukan beberapa kriteria khusus seperti kriteria teknis, kriteria ekonomis dan lain-lain. Konsep produk yang tidak memenuhi persyaratan-persyaratan dalam spesifikasi produk, tidak diproses lagi dalam fase-fase berikutnya, sedangkan dari beberapa konsep produk yang memenuhi kriteria dapat dipilih solusi yang terbaik. Mungkin terjadi, ditemukan beberapa konsep produk terbaik yang dikembangkan lebih lanjut pada fase-fase berikutnya. Dari diagram alir sebelumnya cara merancang Pahl dan Beitz dapat dilihat bahwa fase perancangan konsep produk terdiri dari beberapa langkah.

3.2.3 Perancangan Bentuk (*Embodiment Design*)

Dari diagram alir cara merancang Pahl dan Beitz dapat dilihat bahwa fase perancangan bentuk terdiri dari beberapa langkah, yang jumlahnya lebih banyak dari jumlah langkah-langkah pada fase perancangan konsep produk.

Pada fase perancangan bentuk ini, konsep produk “diberi bentuk”, yaitu komponen-komponen konsep produk yang dalam gambar skema atau gambar skets masih berupa garis atau batang saja, kini harus diberi bentuk, sedemikian rupa sehingga komponen-komponen tersebut secara bersama menyusun bentuk produk, yang dalam gerakannya tidak saling bertabrakan sehingga produk dapat melakukan fungsinya. Konsep produk yang sudah digambarkan pada *preliminary layout*, sehingga dapat diperoleh beberapa *preliminary layout*. *Preliminary layout* masih dikembangkan lagi menjadi layout yang lebih baik lagi dengan meniadakan kekurangan dan kelemahan yang ada dan sebagainya. Kemudian dilakukan evaluasi terhadap beberapa

preliminary layout yang sudah dikembangkan lebih lanjut berdasarkan kriteria teknis, kriteria ekonomis dan lain-lain yang lebih ketat untuk memperoleh layout yang terbaik yang disebut *definitive layout*. *Definitive layout* telah dicek dari segi kemampuan melakukan fungsi produk, kekuatan, kelayakan finansial dan lain-lain.

3.2.4 Perancangan Detail

Pada fase perancangan detail, maka susunan komponen produk, bentuk, dimensi, kehalusan permukaan, material dari setiap komponen produk ditetapkan. Demikian juga kemungkinan cara pembuatan setiap produk sudah dijajagi dan perkiraan biaya sudah dihitung. Hasil akhir fase ini adalah gambar rancangan lengkap dan spesifikasi produk untuk pembuatan; kedua hal tersebut disebut dokumen untuk pembuatan produk.

BAB 4

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Material	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
1	Alat Penunjang	Mesin Pemotong	1 x 3 hari (sewa)	Rp 500.000	Rp 1.500.000
		Obeng "Stanley"	1 Set	Rp 250.000	Rp 250.000
		Kunci L "Tekiro"	1 Set	Rp 300.000	Rp 300.000
		Perlengkapan pelindung kerja	3 set	Rp 400.000	Rp 1.200.000
Sub Total					Rp 3.250.000
2	Bahan Habis Pakai	Kertas (1 Rim)	1 Rim	Rp 40.000	Rp 40.000
		Tinta Printer	1 Set	Rp 150.000	Rp 150.000
		Busa	1	Rp 80.000	Rp 80.000
		Kayu Multiplek 10mm	2 Lembar	Rp 125.000	Rp 250.000
		Plat Besi 3mm	2 Lembar	Rp 150.000	Rp 300.000
		Besi Silinder	1 batang	Rp 80.000	Rp 80.000
		Baut	2 Kotak	Rp 15.000	Rp 30.000
		Roda Kursi	4 buah	Rp 50.000	Rp 200.000
		Kain Sofa	4 Meter	Rp 50.000	Rp 200.000
		Besi Berongga	2 batang	Rp 300.000	Rp 600.000
Sub Total					Rp 1.930.000
3	Transportasi	Konsumsi	3 x 10 hari	Rp 50.000	Rp 1.500.000
		Bensin	5 hari	Rp 200.000	Rp 1.000.000
Sub Total					Rp 2.500.000
4	Lain-Lain	Biaya Tukang	-	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
		Biaya Tukang Jahit	-	Rp 500.000	Rp 500.000
Sub Total					Rp 4.000.000

Total Pengeluaran

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah	
1	Alat Penunjang	Rp	3.250.000
2	Bahan Habis Pakai	Rp	1.930.000
3	Transportasi	Rp	2.500.000
4	Lain-lain	Rp	4.000.000
Total		Rp	11.680.000

4.2 Jadwal Kegiatan

NO	JENIS KEGIATAN	Bulan				
		1	2	3	4	5
1	Observasi lapangan	■				
2	Konsultasi dengan dosen pembimbing	■	■	■	■	■
3	Pengolahan Data		■	■	■	
4	Proses Desain	■	■	■	■	
5	Proses Pembuatan		■	■	■	■
6	Proses Finishing			■	■	■
7	Uji kelayakan				■	■
8	Publikasi dan promosi					■

DAFTAR PUSTAKA

Fandy Tjiptono, 1997, Strategi Pemasaran, Andy Offset, Yogyakarta

Husein Umar, 1999, Metodologi Penelitian, Aplikasi Dalam Pemasaran, Gramedia
Pustaka Utama, Jakarta

Lampiran 1. Biodata Dosen Pendamping serta Anggota Tim

1. Identitas Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap dan Gelar	Ahmad Fuad S.Sn., M.Ds
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli 100
3	Jabatan Struktural	Kaprodi Desain Komunikasi Visual
4	NIP/NIK/Identitas Lain	207090369
5	NIDN	0325107302
6	Tempat, Tanggal Lahir	Jakarta, 25 - 10 - 1973
7	Alamat Rumah	Jln. Empang Bahagia Raya no 1H Jakbar 11460
8	Nomor Handphone	085811180092
9	Alamat Email	ahmad.fuad@ymail.com
10	No Telp/Faks	(021) 5674223 (hunting), Fax (021) 5674248
11	Alamat Kantor	Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 (Desain Komunikasi Visual)
13	Mata Kuliah	Fotografi, Semiotika, Nirmana, DKV

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Trisakti	Universitas Trisakti	-
Bidang Ilmu	DKV	Desain	-
Tahun Lulus	1999	2014	-

Jakarta 07 Oktober 2015


(Ahmad Fuad S.Sn., M.Ds)

2. Identitas Ketua

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Mochamad Rimbawan Natadisastra
2.	Jenis Kelamin	Laki Laki
3.	Program Studi	Desain Produk
4.	NIM	2012 - 24 - 009
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Balikpapan, 09 - 05 - 1994
6.	E-mail	rimnatadisastra@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	085287290697

B. Riwayat Pendidikan

Tingkatan	Nama Institusi	Jurusan	Tahun
SD	SDN Pasir Pogor, Bandung	-	1999-2005
SMP	SMP Islam Asshiddiqiyah Jakarta	-	2005-2008
SMA	SMA Kornita IPB Bogor	IPA	2008-2011

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentasion*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-
2.	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-KC.

Jakarta, 07.08.2015

Pengusul,



(Mochamad Rimbawan Natadisastra)

3. Identitas Anggota

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Loanna Indrawan Halim
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Program Studi	Desain Komunikasi Visual
4.	NIM	2012 - 25 - 055
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Sragen, 05 - 10 - 1994
6.	E-mail	loannahalim@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	083899812525

B. Riwayat Pendidikan

Tingkatan	Nama Institusi	Jurusan	Tahun
SD	SD Widuri Jaya	-	2000-2006
SMP	SMPN 89 Jakarta	-	2006-2009
SMA	SMAN 78 Jakarta	IPS	2009-2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-
2.	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.			
2.			
3.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-KC.

Jakarta, 07 Oktober 2015

Pengusul,



(Loanna Indrawan Halim)

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Rizki Muzammil
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Program Studi	Desain Produk
4.	NIM	201324003
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Tangerang, 31 Agustus 1995
6.	E-mail	rizkimuzammil@gmail.com
7.	Nomor Telepon/HP	08999935862

B. Riwayat Pendidikan

Tingkatan	Nama Institusi	Jurusan	Tahun
SD	SD Sunan Bonang Tangerang	-	2001-2007
SMP	SMPN 1 Legok	-	2007-2010
SMA	SMAN 3 Kab.Tangerang	IPS	2010-2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentasion)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-
2.	-	-	-

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	-	-	-
2.	-	-	-
3.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM-KC.

Jakarta, 4 Oktober 2015

Pengusul,



(Rizki Muzammil)

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran

1. Peralatan Penunjang

Material	Keterangan	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Mesin Pemotong	Untuk memotong bahan baku	1 x 3 hari (sewa)	Rp 500.000	Rp 1.500.000
Obeng "Stanley"	Untuk mengencangkan baut	1 set	Rp 200.000	Rp 250.000
Kunci L "Tekiro"	Untuk mengencangkan baut	1 set	Rp 300.000	Rp 300.000
Perlengkapan pelindung kerja	Untuk melindungi dari kecelakaan kerja	3 set	Rp 400.000	Rp 1.200.000
<i>SUB TOTAL</i>				<i>Rp 3.250.000</i>

2. Bahan Habis Pakai

Material	Keterangan	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Kertas (1 Rim)	Untuk proposal	1 Rim	Rp 40.000	Rp 40.000
Tinta Printer	Untuk cetak proposal	1 set	Rp 150.000	Rp 150.000
Busa	Untuk dudukan dan Punggung	1 lembar	Rp 80.000	Rp 80.000
Kayu Multiplek 10mm	Untuk Alas Meja	2 lembar	Rp 125.000	Rp 250.000
Plat Besi	Bahan Baku Utama	2 lembar	Rp 150.000	Rp 300.000
Besi Silinder	Untuk Penyangga	1 batang	Rp 80.000	Rp 80.000
Baut	Untuk mengencangkan	2 kotak	Rp 15.000	Rp 30.000
Roda Kursi	Untuk mempermudah perpindahan kursi	4 buah	Rp 50.000	Rp 200.000
Kain Sofa	Untuk Alas duduk	4 Meter	Rp 50.000	Rp 200.000
Besi Berongga	Untuk membuat penyimpanan barang	2 batang	Rp 300.000	Rp 600.000
<i>SUB TOTAL</i>				<i>Rp 1.930.000</i>

3. Transportasi

Material	Keterangan	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Konsumsi	Untuk rapat dan pembuatan	3 x 10 hari	Rp 50.000	Rp 1.500.000
Bensin	Bahan bakar kendaraan tim	5 hari	Rp 200.000	Rp 1.000.000
<i>SUB TOTAL</i>				<i>Rp 2.500.000</i>

4. Lain-lain

Material	Keterangan	Kuantitas	Harga satuan	Jumlah
Biaya Tukang	Pemasangan dan Pembengkokan bahan	-	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000
Biaya Tukang Jahit	Untuk menjahit alas duduk dan sandaran punggung			Rp 500.000
<i>SUB TOTAL</i>				<i>Rp 4.000.000</i>

Total Pengeluaran

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah
1	Alat Penunjang	Rp 3.250.000
2	Bahan Habis Pakai	Rp 1.930.000
3	Transportasi	Rp 2.500.000
4	Lain-lain	Rp 4.000.000
<i>Total</i>		<i>Rp 11.680.000</i>

Lampiran 3 Susunan Organisasi Tim Kegiatan dan Pembagian Tugas

NO	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	M.Rimbawan.N 2012-24-009	Desain Produk	Desain Industri Kreatif	4320 Jam	Ketua, Tim Desainer, Pengawas dan Eksekutor
2	Loanna Halim 2012-25-055	Desain Komunikasi Visual	Desain Industri Kreatif	4320 Jam	Anggota, Analisa Desain, Tim Desainer
3	Rizky Muzamil 2013-24-003	Desain Produk	Desain Industri Kreatif	4320 Jam	Anggota, Tim Desainer Finishing akhir

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moch. Rimbawan Natadisastra
NIM : 201224009
Program Studi : Desain Produk
Fakultas : Desain dan Industri Kreatif

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM KC saya dengan judul : **PERANCANGAN KURSI MAHASISWA "UNION"** yang diusulkan untuk tahun anggaran 2015 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 06 Oktober 2015

Mengetahui,

Pembantu Rektor/ Ketua

Bidang Kemahasiswaan


(Ar/Pambudi S.Kom, M.Kom)

NIP. 0208040375

Yang Menyatakan,




(Moch. Rimbawan Natadisastra)

NIM. 201224009

Lampiran 5. Gambaran 3D Kursi “Unino” yang Hendak diciptakan

